Terbit online pada laman web jurnal: **https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis**

JIPIS

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Vol. 1 No. 2 (2022) 87 - 97 ISSN Media Elektronik: 2962-9780

Pengaruh Pemanfaatan Automasi Perpustakaan (E- *Library)* Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Dodi Nofri Yoliadi

Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

dodinofriyoliadi@iainbatusangkar.ac.id

Abstract

The research entitled ""The Effect of Utilizing Library Automation (e-library) on the Information Literacy Ability of Ushuluddin Adab and Da'wah Faculty Students of UIN Mahmud Yunus Batusangkar". The purpose of this study was to obtain conclusions about the effect of using Library Automation e-library services on increasing the information literacy skills of Ushuluddin Adab and Da'wah Faculty students of UIN Mahmud Yunus Batusangkar. In this study, information literacy theory from the Association of College & Research Libraries Standards Committee was used. The research design used is quantitative and descriptive research using the Spearman's correlation method. The sampling technique used in this study was accidental sampling with 88 samples. Data collection method using a questionnaire. The results of this study indicate that there is an effect of using Library Automation e-library services on increasing students' information literacy skills. The results of the descriptive analysis of the frequency aspect of student visits include visiting e-library services and utilizing e-libraries within 1-2 hours. In terms of utilization of the collections in the e-library, it is considered good. In terms of ease of access to the e-library, it is already very easy and for the aspect of the level of speed of access to the e-library, it is concluded that it is fast. From the results of the study it was concluded that respondents also had information literacy skills as evidenced by their habit of formulating problems first before accessing or searching for information, they were used to identifying the type and source of information they wanted, and there were considerations of the information obtained being valuable and useful.

Keywords : *Library Automation, information literacy, use of electronic library, ACRL*

Abstrak

Penelitian dengan topik "Pengaruh Pemanfaatan Automasi Perpustakaan (e- library) Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan kesimpulan tentang pengaruh pemanfaatan Automasi Perpustakaan layanan *e-library* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Dipenelitian ini digunakan teori literasi informasi dari *Association of College & Research Libraries Standards Committee*. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan dengan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode korelasi *Spearman's*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* dengan 88 sampel. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pemanfaatan Automasi Perpustakaan layanan *e-library* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi mahasiswa. Hasil analisis deskriptif terhadap aspek frekuensi kunjungan mahasiswa terdapat kunjungan layanan *e-library* dan memanfaatkan *e-library* dalam rentang waktu 1-2 jam. Dari segi pemanfaatan terhadap koleksi-koleksi pada *e-library* dinilai sudah baik. Dari segi kemudahan akses terhadap *e-library* sudah sanagt mudah serta untuk aspek tingkat kecepatan akses terhadap *e-library* didapatkankan kesimpulan sudah cepat. Dari hasil penelitian disimpulkan juga Responden memiliki kemampuan literasi informasi terbukti dengan terdapat kebiasaan merumuskan masalah terlebih dulu sebelum mengakses atau mencari informasi, sudah terbiasa melakukan identifikasi terlebih dulu dari jenis dan sumber informasi yang diinginkan, dan terdapat pertimbangan terhadap informasi yang didapatkan bernilai dan bermanfaat.

Kata Kunci: Automasi Perpustakaan, pemanfaatan *e-library*, literasi informasi, , *ACRL*

.

Diterima Redaksi: 16-11-2022 | Selesai Revisi: 17-11-2022 | Diterbitkan Online: 18-11-2022

1. Pendahuluan

Kemampuan dapat diterjemahkan sebagai kecakapan maupun kesanggupan pribadi seseorang terhadap pneyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Pada hakekatnya setiap pribadi manuasia memiliki kemampuan yang sangat berbada antar satu dan lainnya. Kemampua dala melakukan suatu perkerjaan biasanya didapat setelah mempelajari, mengikuti tutorial maupun mengikuti pembelajran disuatu lembaga kursus/ formal seperti sekolah, kampus dan lainnya. Pada dasarnya bprinsip pembelajran adalah untuk menciptakan pribadi pembelajar sepanjang usianya yang menumbuhkan potensi dan kemungkinna untuk mengembangkan penegtahuan yang didapatnya sesuai kebutuhan dan tnatangan hidup yang dihadapi masing-masing.

Dari berbagai hasil penelitian yang dilakukan terhadap berbagai lapisan masyarakat mengenai kemampuan dalam proses pencarian informasi baik di media cetak maupun online masih banyak yang belum memahami konsep literasi informasi dalam mendapatkan informasi/ pengetahuan yang berkualitas sesuai dengan tujuan awal dalam pencarian informasi yang dibutuhkan, sehingga tingkat ketercapian terhadap informasi yang diharapkan masih sangat rendah dan cenderung tidak berhubungan dengan pencarian informasi yang diiginkan oleh individu tersebut.

Kemampuan literasi informasi dinilai sangat urgent di era society 5.0 dalam mendapatkan informasi yang valid, terpercaya dan jauh dari informasi sampah (hoak). Ledakan informasi yang begitu besar di dunia internet yang disebabkan oleh kemampuan dan kebebesan setiap pribadi dala memproduksi informasi, menyebarluaskan tanpa ada filter dan audit dari pihak tertentu terhadap informasi yang dihasilkan oleh pribadi tersebut, hal ini mendorong para pencari informasi lebih jeli dan teliti dalam mengkonsumsi informasi. Pencari informasi akan sangat mudah dalam menemukan informasi yang dicari apabila mememiki kemampuan literasi yang baik. Literasi informasi dewasa ini di nilai sebagai solusi cerdas dalam menjawab berbagai masalah dengan istilah populer *problem solving*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini berdamapk baik ansung dan tidak lansung terhadap penyebaran berbgai infomasi yang *real time* dan *up to date* di internet. Berbagai informasi akan sangta mudah kita dapatkan apabila kita memiliki smartphone dan kuota internet untuk berselancar di dunia maya dalam mencari informasi yang kita butuhkan. Dalam satu dekade terakhir manuasi lebih tertarik dalam memncari informasi secar elektronik (internet) yang mendorong munculnya *e-library.* Sehingga perpustkaan konvensional didorong untuk bertransformasi ke perpustakaan digital dalam bentuk otomasimperpustakaan yang kita kenal dengan istilah *e-library.*

e-library atau electronic library merupakan sebuah sistem otomasi perpustakaan yang mengubah wujud perpustkaan konvensional menjadi perpustakaan digital, dimana semua koleksi-koleksi perpustakaan yang selama ini dalam bentuk tercetak atau *hardcopy* ditranformasikan ke bentuk file atau *softcopy* baik berupa koleksi buku, gambar, suara ataupun video dengan mengunakan komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet dengan istilah populer komputer server. Dengan adanya sistem digitalisasi ini memungkin para pencari informasi bisa mengakses perpustakaan secara online kapan saja, dimaan saja tanpa terbatas ruang dan waktu. *e-library* sangat berkembang pesat dari waktu ke waktu apalagi di masa pandemi covid-19 yang mendorong perpustakaan untuk menerapkan konsep peyalanan koleksi secara *online* atau *digital library.*

Hadirnya *e-library* merupakan bentuk nayta pemanfaatan maksimal perkembangan teknologi informasi di perpustakaan dan juga dalam menjawab tantangan perkembangan zaman bagi perpustakaan dalam menjaga eksistensinya. Pemanfaatana adalah kegiatan dalam mengunakan sesuatu yang tersedia untuk sumber pembelajaran. *e-library* adalah wujud nyata dalam mendukung dan mempermudah alam mendapatkan berbagai sumber referensi bagi civitas akademis kampus. Dalam pemanfaatan *e-library* sendiri merupakan bentuk aplikasi dalam memaksimalkan kemampuan literasi informasi denagn bantuan teknologi informasi

Menurut Robinson dalam Mardiana (2012:8), dalam; *The OCLC Report College Student's Perceptions of Libraries and Information Resources*, disumpulkan 89% nyaman mengakses format digital, 53 % lebih menyukai informasi yang didapat dari mesin pencari dibanding harus datang ke perpustakaan. Kemudahan dalam memanfaatkan teknologi informasi dibidang perpustakaan *(e-library)* mengharuskan kaum pelajar/ mahasiswa harus bisa dalam melakukan evaluasi terhadap informasi yang didapatkan sehingga diperoleh informasi yang cepat, akurat dan relevan sesuai denagn tujuan pencarian infromasi yang dilakukan. Menurut *Eseinberg* dalam Pattah (2014:5) menjelaskan bahwa literasi digital merupakan suatu kemampuan/ keahlian yang berkaitan dengan penggunaan sumber dan perangkat digital.

Kemampuan yang dimiliki oleh seorang pelajar/ mahasiswa sudah seharusnya sesuai denagn tuntutan zaman di era teknologi informasi yang begitu berkembang dengan pesat. Teknologi informasi

DOI: -
Lisensi: -

mendorong tercipta dan tersedianya informasi yang tumpah ruah di internet dalam berbagai bentuk dan format yang ada. Untuk pencarian informasi tersebut setidaknya seorang mahasiswa harus mempunyai dasar untuk mengembangkan kemampuan litersi informasinya. Seseorang yang sudah handal dalam berliterasi informasi dapat dipercaya mampu untuk menjelajahi lautan informasi yang begitu banyak, rumit, dan kompleks dari berbagai sumber yang tersedia.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh pemanfaatan layanan *e-library* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi mahasiswa di Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

2. Hipotesis

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan layanan *e-library* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi.
H1 : terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan layanan *e-library* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi.

3. Landasan Teori

a. Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang (Davis dalam Ati,dkk, 2012:5). Sedangkan menurut McLeod yang dikutip oleh Yakub (2012:8) mendefinisikan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Menurut Jogiyanto dalam Yakub (2012:9), nilai suatu informasi apabila ditentukan oleh dua hal yaitu, manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan biaya mendapatkannya. Pendapat berbeda tentang nilai informasi dari Zorkoczy yang dikutip oleh Ati,dkk (2012:7), suatu informasi yang bermutu tinggi dapat membuat si penerima peka terhadap lingkungan sehingga mampu mengambil tindakan untuk mengatasi setiap perubahan situasi yang terjadi.

b. Kualitas Informasi

Menurut Ladjamudin (2005: 11) kualitas informasi dipengaruhi atau ditentukan oleh enam hal sebagai berikut:

1. Relevan (*relevancy*)
   Seberapa jauh tingkat relevansi informasi tersebut terhadap kenyataan kejadian masa lalu, kejadian hari ini, dan kejadian yang akan datang. Informasi yang berkualitas akan mampu menunjukkan benang merah relevansi kejadian masa lalu, hari ini, dan masa depan sebagai sebuah bentuk aktivitas yang kongkrit dan mampu dilaksanakan, dan dibuktikan oleh siapa saja.
2. Akurat (*accuracy*)
   Suatu informasi dikatakan berkualitas jika seluruh kebutuhan informasi tersebut telah tersampaikan (*completeness*), seluruh pesan telah benar atau sesuai (*correctness*), serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang diinginkan oleh user (*security*).
3. Tepat Waktu (*timeliness*)
   Berbagai proses dapat diselesaikan dengan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu.
4. Ekonomis (*economy*)
   Informasi yang dihasilkan mempunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal, informasi tersebut juga mampu memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi.
5. Efisien (*efficiency*)
   Informasi yang berkualitas memiliki sintaks ataupun kalimat yang sederhana (tidak berbelit-belit, tidak juga puitis, bahkan romantis), namun mampu memberikan makna dan hasil yang mendalam, atau bahkan menggetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimanya.
6. Dapat dipercaya (*reability*)

   Informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga telah teruji tingkat kejujurannya. Misalkan output suatu program komputer, bisa dikategorikan sebagai *reability*, karena program komputer akan memberikan output sesuai dngan input yang diberikan, dan outputnya tidak pernah dipengaruhi oleh iming-iming jabatan, ataupun setumpuk nilai rupiah.

c. Konsep Literasi Informasi

Pertama kali literasi informasi ditemukan oleh Paul G.Zurkowski (pimpinan American Information Industry Association) dalam proposalnya yang ditujukan kepada National Commission on Libraries and Information Science (NCLIS) tahun 1974 di Amerika Serikat. Paul G.Zurkowski menggunakan ungkapan tersebut untuk menggambarkan teknik dan kemampuan yang dikenal dengan istilah literasi informasi yaitu kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat-alat informasi serta sumber-sumber informasi primer untuk memecahkan masalah mereka (Nurfadhillah,dkk, 2012:4).

DOI: -
Lisensi: -

Information Literacy Competency Standards for Higher Education (2000:2) memberikan definisi tentang literasi informasi yaitu:

Information literacy is a set of abilities requiring individuals to "recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effectively the needed information".

Diartikan bahwa literasi informasi adalah kemampuan yang diperlukan individu untuk mengenal suatu informasi yang dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan secara efektif informasi yang dibutuhkan.

Purwono (2007:7) mengatakan bahwa literasi informasi merujuk kepada seperangkat kompetensi untuk mendapatkan, memahami, memanipulasi, memilah, mengumpulkan, menyimpan dan presentasi informasi dengan tujuan untuk menganalisis masalah dan menentukan atau mengambil keputusan.

d. Model Literasi Informasi

Model literasi informasi berguna untuk mengukur dan mengetahui literasi informasi seseorang. Beberapa model literasi informasi yang sering digunakan dalam perguruan tinggi adalah *Big6* dan *Empowering8*.

1. *Big6*

Model literasi ini dikembangkan oleh Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz tahun 1988. Menurut Eisenberg (2006) *Big6* terdiri dari enam keterampilan dan dua belas langkah, dimana setiap keterampilan terdiri dari dua langkah sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah
   a.Merumuskan masalah
   b.Mengidentifikasi informasi yang diperlukan
2. Strategi Pencarian Informasi
   a. Menentukan sumber
   b. Memilih sumber terbaik
3. Lokasi dan Akses
   a. Mengalokasi sumber secara intelektual dan fisik
   b. Menemukan informasi didalam sumber-sumber tersebut
4. Pemanfaatan Informasi
   a. Membaca, mendengar, meraba dsb
   b.Mengekstraksi informasi yang relevan
5. Sintesis
   a. Mengorganisasikan informasidari pelbagai sumber
   b. Mempresentasikan informasitersebut
6. Evaluasi
   a. Mengevaluasi hasil (efektivitas)
   b. Mengevaluasi proses (efisiensi)

2. *Empowering 8*

Empowering 8, salah satu model literasi informasi yang sering digunakan di perguruan tinggi.

Model literasi informasi ini dihasilkan dari pertemuan dua workshop di Kolombo tahun 2004 dan India tahun 2005. Hasugian (2008:43) mengemukakan model literasi informasi ini sebagai berikut:

1. Mengindentifikasi topik atau subyek, sasaran audiens, format yang relevan, jenis-jenis sumber
2. Mengeksplorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik
3. Menyeleksi dan merekam informasi yang relevan dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai
4. Mengorganisasi, mengevaluasi, dan menyusun informasi menurut susunan yang logis, membedakan antara fakta dan pendapat dan menggunakan alat bantu visual untuk membandingkan dan mengkontraskan informasi
5. Menciptakan informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri, mengedit dan membuat daftar pustaka ataupun menghasilkan karya baru
6. Mempresentasi, menyebarkan atau menyampaikan informasi yang dihasilkan
7. Menilai output, berdasarkan masukan dari orang lain
8. Menerapkan masukan, penilaian, pengalaman yang diperoleh untuk kegiatan yang akan datang dan menggunakan pengetahuan baru yang diperoleh untuk pelbagai situasi.

Perbedaan dari kedua model literasi tersebut terletak pada kemampuan penerapan yang terdapat di *Empowering8* tetapi tidak terdapat di *Big6*.

e. Unsur-Unsur Literasi Informasi

Menurut Eisenberg,dkk yang dikutip oleh Pattah (2014:5) yang berperan dalam elemen-elemen literasi informasi yaitu:

a. Literasi gambar (*Visual Literacy*), yaitu suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan gambar termasuk pula kemampuan untuk berfikir, belajar, serta mengekspresikan gambar tersebut. Literasi visual dibedakan menjadi 3 yaitu visual learning, visual thinking, dan visual communication.
b. Literasi media (*Media Literacy*), yaitu suatu kemampuan untuk mengakses, menganalisa dan memproduksi informasi untuk hasil yang spesifik menurut *National Leadership Conference on Media Literacy*.

DOI: -
Lisensi: -

c. Literasi komputer (*Computer Literacy*), yaitu suatu kemampuan untuk menciptakan dan memanipulasi dokumen dan data menggunakan perangkat lunak pengolah kata, pangkalan data dan sebagainya.

d. Literasi digital (*Digital Literacy*), yaitu suatu keahlian yang berkaitan dengan penguasaan sumber dan perangkat digital. Mereka yang mampu mengejar dan menguasai perangkat-perangkat digital mutakhir dicitrakan sebagai penggenggam masa depan, dan sebaliknya yang tertinggal akan semakin sempit kesempatannya untuk meraih kemajuan.

e. Literasi jaringan (*Network Literacy*), yaitu suatu kemampuan untuk dapat mengakses, menempatkan dan menggunakan informasi dalam dunia berjejaring misalnya internet, pengguna harus menguasai keahlian ini.

f. Standar Literasi Informasi untuk Perguruan Tinggi

Kemampuan literasi seseorang dapat diukur berdasarkan beberapa indikator kinerja yang terdapat dalam standar literasi informasi. Rumusan standar literasi yang dikaji oleh *Association of College & Research Libraries Standards Committee* dan hasilnya juga diakui oleh *Tlie Board of Directors of the Association of College and Research Libraries* (ACRL), pada tahun 2000. ACRL telah mengeluarkan standar literasi informasi untuk perguruan tinggi yang menyediakan kerangka kerja untuk membantu dan memandu perkembangan literasi seseorang. Dalam ACRL terdapat lima standar dan dari kelima standar tersebut memiliki 22 indikator yang terdapat dalam jurnal *Information Literacy Competency Standards for Higher Education* (2000:8), yaitu:

1. Menentukan sifat dan jenis informasi yang dibutuhkan.
   a. Mahasiswa yang literat mendifinisikan dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan.
   b. Mahasiswa yang literat mengidentifikasi berbagai jenis dan bentuk sumber informasi yang potensial.
   c. Mahasiswa yang literat mempertimbangkan nilai dan manfaat dari informasi yang dibutuhkan.
   d. Mahasiswa yang literat mengevaluasi kembali sifat dan batasan informasi yang dibutuhkan.
2. Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.
   a. Mahasiswa yang literat memilih metode atau sistem temu kembali informasi yang paling tepat untuk mengakses informasi yang dibutuhkan.
   b. Mahasiswa yang literat membangun dan menerapkan desain strategi pencarian secara efektif.
   c. Mahasiswa yang literat menemukan kembali informasi secara online atau manual dengan menggunakan berbagai metode.
   d. Mahasiswa yang literat menyeleksi strategi pencarian jika diperlukan.
   e. Mahasiswa yang literat mengutip, mencatat dan mengelola informasi dan sumber-sumbernya.
3. Mengevaluasi informasi dan sumber-sumber secara kritis dan menggabungkan informasi terpilih sebagai dasar pengetahuan.
   a. Mahasiswa yang literat meringkas ide-ide utama dari informasi yang dikumpulkan.
   b. Mahasiswa yang literat mengeluarkan dan menggunakan kriteria awal untuk mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya.
   c. Mahasiswa yang literat menyatukan ide-ide utama untuk membuat konsep baru.
   d. Mahasiswa yang literat membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya untuk menentukan nilai tambah, pertentangan, atau karakteristik unik lain dari informasi.
   e. Mahasiswa yang literat menetapkan apakah pengetahuan baru memberikan dampak terhadap sistem nilai individu dan mengambil langkah-langkah untuk menyatukan perbedaan.
   f. Mahasiswa yang literat menyetujui pemahaman dan penafsiran informasi melalui diskusi dengan individu lain, para ahli dan/atau parktisi.
   g. Mahasiswa yang literat menentukan apakah pertanyaan awal perlu diperbaiki.
4. Menggunakan informasi secara efektif untuk menyelesaikan tujuan tertentu.
   a. Mahasiswa yang literat menggunakan informasi yang baru dan informasi sebelumnya untuk merencanakan dan menciptakan hasil atau kinerja.
   b. Mahasiswa yang literat memperbaiki proses pengembangan untuk hasil atau kinerja.
   c. Mahasiswa yang literat mengkomunikasikan hasil atau kinerja secara efektif kepada orang lain.
5. Memahami aspek ekonomi, hukum dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan dan pengaksesan informasi secara etis dan hukum.
   a. Mahasiswa yang literat memahami berbagai etika, hukum dan aspek sosial ekonomi yang melingkupi informasi dan teknologi informasi.

DOI: -
Lisensi: -

b. Mahasiswa yang literat mengikuti hukum, peraturan, kebijakan institusi dan etika yang berhubungan dengan pengaksesan dan penggunaan sumber informasi.
c. Mahasiswa yang literat menyatakan penggunaan sumber informasi dalam mengkomunikasikan hasil atau kinerja.

Standar literasi informasi ANZIL yang dikemukakan oleh Bundy (2004:11) menjelaskan bahwa seseorang dikatakan literasi informasi jika:

1. Mengetahui kebutuhan informasi dan menentukan kebutuhan informasi.
2. Menemukan informasi yang dibutuhkan secara efektif.
3. Kritis dalam mengelola informasi dan proses pencarian informasi.
4. Mengelola informasi dengan cara mengumpulkan dan menggabungkannya.
5. Menggunakan informasi baru dan pengetahuan sebelumnya dengan membuat konsep baru atau menciptakan pemahaman baru.
6. Menggunakan informasi dengan pemahaman dan pengetahuan mengenai aspek budaya, etika, ekonomi, hukum dan sosial yang berhubungan penggunaan informasi.

g. Konsep *Electronic Library*

Menurut Pendit (2009:17) sebuah istilah *electronic library* atau perpustakaan elektronik merujuk ke perpustakaan yang mengoleksi media elektronik analog sebelum media digital dan komputer populer menjadi koleksi perpustakaan. Borgman dalam Suwarno (2010:27) menjelaskan bahwa definisi perpustakaan digital merupakan suatu sistem yang menyediakan suatu komunitas pengguna dengan akses terpadu yang menjangkau keluasan informasi dan ilmu pengetahuan yang telah tersimpan dan terorganisasi dengan baik.

Kenneth Dowlin dalam Pendit (2009:59), menjelaskan bahwa ciri-ciri perpustakaan elektronik yaitu:

1. Mengelola sumberdaya dengan bantuan kompuer
2. Menyediakan link yang menghubungkan penyedia dan pencari informasi dalam bentuk saluran informasi
3. Menyediakan bantuan mencari dan mengambil data elektronik jika diperlukan
4. Menggunakan saluran elektronik untuk menyimpan, mengelola, dan mengirimkan informasi kepada pencari atau penggunanya.

Waters yang dikutip oleh Issa, dkk (2009:2) berpendapat mengenai *electronic library* yaitu:

"*organizations that provide the resources, including the specialized staff, to select, structure, offer intellectual access to the Internet, distribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over time of collections of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set of communities.*"

Diartikan bahwa perpustakaan digital adalah suatu organisasi yang menyediakan sumber-sumber informasi, termasuk staff ahli untuk memilih, menyusun menyediakan akses intelektual ke internet, mendistribusikan, memelihara kesatuan dan memastikan kesinambungan koleksi-koleksi dari waktu ke waktu dalam format digital sehingga selalu tersedia dan mudah untuk digunakan oleh masyarakat tertentu dan yang ditentukan.

h. Pemanfaatan *Electronic Library*

Menurut Poerwadarminto (2002 : 125) pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. Pengertian lain menurut Davis (1989:320) mengenai konsep pemanfaatan atau *usefulness* yaitu:

> *Perceived usefulness is defined as "the degree to which a person believe that using a particular system would enhance his or her job perfomance". Perceived usefulness is a concept that explains the expected overall effect of the use information and communication technology on job performance and productivity.*

Dengan demikian pemanfaatan diartikan suatu proses, cara dan perbuatan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu objek atau benda. Pemanfaatan *e-library* yang dimaksud adalah kegiatan menggunakan koleksi digital dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Supriyanto (2008:35), manfaat dari perpustakaan digital sebagai berikut:

1. Sebagai sumber pengetahuan
2. Media penyebaran pengetahuan
3. Untuk penyimpanan (*repository*)
4. Untuk perawatan atau preservasi
5. Media promosi atau etalase hasil karya civitas akademika
6. Mencegah duplikasi dan plagiat.

Upaya memaksimalkan pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi dengan konsep perpustakaan digital memberikan kemudahan untuk mengakses dan

DOI: -
Lisensi: -

menyebarluaskan sumberelektonik sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan pengguna dari pemanfaatan teknologi informasi tersebut.

4. Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan metode penelitian korelasi. Arikunto (2006:4) menyatakan bahwa "Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Untuk menguji korelasi dengan menggunakan korelasi Rank Spearman's.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang memanfaatkan layanan *e-library*. Sampel penelitian ini sebanyak 88 orang dengan pemilihan responden menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Soehartono (2000:62) teknik *accidental sampling* atau *convenience sampling* merupakan orang yang diambil sebagai anggota sampel adalah mereka yang kebetulan ditemukan atau mereka yang mudah ditemui atau dijangkau. Sampel dalam penelitian ini yaitu pemustaka yang kebetulan memanfaatkan layanan *e-library* di UPT Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk memberikan nilai terhadap jawaban kuesioner yang tersedia untuk memudahkan responden dalam menjawab dengan cepat dan memudahkan pada saat dianalisis.

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang didapatkan dari tabulasi data, penulis menggunakan pedoman penafsiran data sebagai berikut:

"0% Tidak satupun responden
1 - 26% Sebagian kecil responden
27 – 49% Hampir setengah responden
50% Setengahnya
51 – 75% Sebagian besar
76 – 99% Hampir seluruhnya
100% Seluruhnya."
(Arikunto, 2006:313)

Berikut ini pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi (Sarwono, 2006:107)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0	Tidak Ada Korelasi
0,00 – 0,25	Korelasi Sangat Lemah
0,25 – 0,50	Korelasi Cukup
0,50 – 0,75	Korelasi Kuat
0,75 – 0,99	Korelasi Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna

5. Hasil dan Pembahasan

Dalam mengukur valid atau tidak validnya sebuah kuesioner dibutuhkan atau perlu dilakukan uji validitas terhadap kuesioner tersebut. Kuesioner dapat dikatakan valid bila mana pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat menghasilkan data yang dapat diukur. Pada penelitian ini digunkan uji validitas denagn cara membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel untuk degree of freedom (df)=n-2, dengan hasil uji terhadap pertanyaan akan di nayatakan valid bila rhitung lebih besar dari rtabel. Dengan jumlah sampel yang digunkan (n)=88, sehingga dapat di hitung df denagn rumus = df = 88-2, df= 86, didapat rtabel = 0,2096

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1	.553	Valid
X2	.222	Valid
X3	.564	Valid
X4	.657	Valid
X5	.050	Tidak Valid
X6	.541	Valid
X7	.629	Valid
X8	.395	Valid
X9	.551	Valid
X10	.507	Valid
X11	.512	Valid
X12	.362	Valid
X13	.136	Tidak Valid

Dari tabel 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 13 pertanyaan yang muncul tentang pemanfaatan layanan *e-library* dalam instrumen penelitian yang digunkan ada ditemukan beberapa pertanyaan yang tidak valid. Hal tersebut di nyatakan dari semua nilai rhitung > rtabel , sehingga diperoleh kesimpulan dari 13 pertanyaan penelitian hanya 11 pertanyaan yang valid.

DOI: -
Lisensi: -

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Y

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y1	.610	Valid
Y2	.473	Valid
Y3	.575	Valid
Y4	.248	Valid
Y5	.585	Valid
Y6	.551	Valid
Y7	.550	Valid
Y8	.696	Valid
Y9	.560	Valid
Y10	.579	Valid
Y11	.386	Valid
Y12	.577	Valid
Y13	.568	Valid
Y14	.456	Valid
Y15	.500	Valid
Y16	.690	Valid
Y17	.458	Valid
Y18	.483	Valid
Y19	.101	Tidak Valid
Y20	.126	Tidak Valid
Y21	.499	Valid
Y22	.397	Valid

Dari tabel 3 dapat kita peroleh informasi bahwasanya dari 22 pertanyaan penelitian tentang kemampuan literasi informasi ditemukan beberapa pertanyaan yang tidak valid. Hal tersebut disimpulkan dari semua nilan rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung > rtabel), sehingga hanya terdapat 20 pertanyaan yang valid dari 22 pertanyaan yang ada

Dalam melihat kehandalan atau yang sering kita kenal denagn istilah reliabel pada setiap komponen digunkan uji reabilitas. Pada penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan melakukan uji statistik Cronbach Alpha, dimana sebuah variabel/ konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,70.

Tabel 4. Uji Reabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,719	Reliabilitas

Dari tabel 4 nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel pemanfaatan layanan e-library sebesar 0.719, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.70, sehingga dapat ditarik kesimpulan bawah semua pertanyaan penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Uji Reabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,737	Reliabilitas

Dari tabel 5 nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel kemampuan literasi informasi sebesar 0.737, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.70, sehingga dapat ditarik kesimpulan bawah semua pertanyaan penelitian dinyatakan reliabel.

Pada penelitian ini dalam melakukan uji koefisien digunkan rumus Rank Spearmans, rumus ini digunkan karean adanya data variabel X dan Y adalah ordinal. Alat bantu yang digunakan dalam mendapatkan uji koefisien korelasi adalah aplikasi SPSS versi 22.

Dari hasil pengujian koefisien korelasi nilai korelasi spearman's didapat dengan nilai 0.396**, dapat disimpulkan bahwasanya besar korelasi cukup kuat diantara kedua variabel yaitunya pemanfaatana layanan e-library dengan peningkatan kemampuan literasi, sehingga hubungan kedua variabel tersebut dinyatakan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan memiliki korelasi 2 arah dalam sitilah populer 2-tailed.

Pola hubungan bisa kita ketahui dengan melakuakn uji hipotesis:

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan layanan *e-library* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi.

H1 : terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan layanan *e-library* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan langkah membandingkan niali t_tabel dengan nilai t_hitung dengan tingkat kepercayaan 5%, dengan aturan sebagai berikut :

a. Apabila t hitung > t tabel disimpulkan bahwa variabel bebas (pemanfaatan layanan *e-library*) berpengaruh terhadap variabel terikat (kemampuan literasi informasi).
b. Apabila t hitung > t tabel disimpulkan bahwa variabel bebas (pemanfaatan layanan *e-library*) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (kemampuan literasi informasi).

Tabel 7. Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.655	7.576		3.650	.000
	X	.964	.228	.414	4.256	.000

a. Dependent Variable: Y

DOI: -
Lisensi: -

Dari pengolahan data hasil penelitian t_{hitung} = 4.256 dan t_{tabel} = 1,987 (df=86), dengan ketentuan kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan layanan *e-library* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi.

5. Simpulan

Dari hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan tentang pengaruh pemanfaatan layanan *e-library* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar, didapat kesimpulan antara lain:

1. Dari hasil pengolahan data dari uji hipotesis yang dilakukan dihasilkan t_hitung =4.256 dan t_tabel = 1.987 (df=86). dengan ketentuan kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan layanan *e-library* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

2. Dari hasil pengujian koefisien korelasi nilai korelasi spearman's didapat dengan nilai 0.396**, dapat disimpulkan bahwasanya besar korelasi cukup kuat diantara kedua variabel yaitunya pemanfaatan layanan e-library dengan peningkatan kemampuan literasi, Dalam hal peningkatan kemampuan literasi bisa di analisis dari kegiatan mengidenfikasi berbagai jenis sumber rujukan atau sumber informasi yang biasa digunakan, dapat diakses kapanpun, dimanapun dan kemudian dapat melakukan evaluasi tehadap informasi yang didapatkan serta memastikan sumber informasi tersebut dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

Daftar Pustaka

[1]. Afrizawati. 2014. Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca dan Intensitas Kunjungan Mahasiswa Pada Perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)* 4(01):16-23.

[2]. Arikunto Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta Achmad et al. 2012. *Layanan cinta: Perwujudan layanan prima perpustakaan*. Jakarta,Sagung Seto.

[3]. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

[4]. Association of College and Research Libraries (ACRL). 2000. *Information Literacy Competency Standards for Higher Education. Chicago: Association of College and Research.* http://www.ala.org/acrl/sites/ala.org.acrl/files/content/standards/standards. pdf [Diunduh 28 September 2015]

[5]. Ati, Sri,dkk. 2012. Materi Pokok Dasar-Dasar Informasi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

[6]. Bundy, Alan. 2004. *Australian and New Zealand Information Literacy Framework: Principles, Standards and Practice*. http://www.caul.edu.au/infoliteracy/InfoLiteracyFramework.pdf [Diakses 25 April 2016]

[7]. Davis, FD. 1989. "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*". MIS Quarterly, Vol.13, No.3.

[8]. Dewi Cahyani Purwaningsih. Skripsi, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI Di Perpustakaan Smk N 1 Kendal*,7101411085.*pdf*, diakses tanggal 08 Juli 2017

[9]. http://www.researchgate.net/publication/200085965Perceived_Usefulness_Perceived_Ease_of_Use_and_User_Acceptance_of_Information_Technology [Diakses 26 April 2016]

[10]. Eisenberg, Mike. 2006. A big6 skilss overview. http://www.big6.com [Diakses 23 April 2016].

[11]. Faizal, Sanafiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya:Usaha Nasional

[12]. Fatmawati, Endang. 2013. *Mata Baru Penelitian Perpustakaan dari SERVQUAL ke LIBQUAL*. Jakarta

[13]. Fransisca, Devy. Skripsi, *Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum, pdf*, diakses tanggal 13 November 2017

[14]. Frediyanto Doni. Skripsi, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawaan Terhadap Minat Baca*

Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Boyolali, K7407061

[15]. Habir. 2015. Skripsi, *Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Stikes Mega Rezky Makassar*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, 3(2), 156-157

[16]. Haloho, Adelina Romauli. (2008). *Hubungan Tingkat Kunjungan Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar*. Skripsi. Yogyakarta: FKIP USD

[17]. Hartono. 2016. *Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Calpulis

[18]. Hartono. 2016. *Kompetensi Pustakawan Profesional*. *Yogyakarya: Calpulis*

[19]. Hasugian, Jonner. 2008. "*Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi*". Jurnal Pustaha, Vol.4 No.2. http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17231/17184 [Diakses 30 September 2015].

[20]. Ibrahim Bafadal. 1996. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara

[21]. Imran Berawi. Skripsi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*, 2012

[22]. Irma Indayu Oumar, *Panduan Mengurus Perpustakaan*, (Malaysia, PTS Professional Publishing Sdn. Bhd. 200

[23]. Issa, Abdulwahab Olanrewaju,dkk. 2009. Effects of Information Literacy Skills on the Use of E-Library Resources among Students of the University of Ilorin, Kwara State, Nigeria. *E-journal Library Philosophy and Practice*.

[24]. http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/245 [Diakses 24 April 2016]

[25]. Ladjamudin, Al-bahra Bin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

[26]. Mardina, Riana. 2012. Potensi Digital Natives dalam Representasi Literasi Informasi Media Berbasis WEB di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pustakawan Indonesia, Vol.11 No.1*. http://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/5264/0 [Diakses 11 Agustus 2016]

[27]. Nurfadhillah, Rahmi; Agustini, Ninis dan Sumiati Tati. 2012. "*Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Anggota Ikatan Pustakawan Pelajar dengan Prestasi Belajar di Sekolah". Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, Vol.1 No.1. http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewFile/1683/pdf_11 [Diakses 30 September 2015].

[28]. Pattah, Sitti Husaebah. 2014. *Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol.2 No.2, hal. 117-128.

[29]. Pendit, Putu Laxman. 2009. *Perpustakaan Digital: Kesinambungan Dan Dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.

[30]. Poerwadarminta W.J.S. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

[31]. Purwono. 2007. "*Kompetensi Literasi Informas*i". Buletin Perpustakaan No.50. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

[32]. Sarwono, Jonathan. 2006. *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

[33]. Saleh, Abdur Rahman-Muhbid Abdul Wahad. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta:Kencana

[34]. Slameto.Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.Jakarta : ineka Cipta, 2003.

[35]. Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan masyarakat*, Jakarta: yayasan obor Indonesia

[36]. Sutarno. 2007. *Manajemen Perpustakaan*. Sagung Seto: Jakarta

[37]. Solomon, Michael R. 2009. *Consumer Behavior : Buying, Having and Being.* 8th Edition New Jersey: Pearson

[38]. Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

[39]. Supriyanto, Wahyu. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius.

DOI: -
Lisensi: -

[40]. Suwarno, Wiji. 2010. *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

[41]. Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

[42]. Yusup, M Pawit.1991. *Mengenal Dunia Perptustakaan dan Informasi*. Bandung: Rinekacipta

[43]. Yusup, Pawit M. 2016. *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan.* Jakarta: PT Bumi Aksara

DOI: -
Lisensi: -